

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan tata pemerintahan dalam era desentralisasi akan terus melaju dan sebagai konsekuensinya menuntut ketersediaan dana, kesiapan SDM di berbagai sektor. Tanpa terkecuali dalam bidang kesehatan juga mengalami perubahan yang sangat bermakna, sehingga aparatur pemerintah di jajaran Departemen Kesehatan harus menyesuaikannya baik dalam cara berfikir, bersikap dan bertindak. Perubahan pola berfikir yang dikehendaki lebih berorientasi ke masa depan yang mengutamakan profesionalisme. Untuk peningkatan profesionalisme telah ditetapkan adanya Jabatan Fungsional di lingkungan Departemen Kesehatan. Melalui Surat Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor. 17/Kep/M.Pan/11/2000 ditetapkan adanya Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan.

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, epidemiolog mempunyai tugas pokok dan fungsi sesuai dengan jenjangnya. Sehubungan dengan itu epidemiolog perlu memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan jenjangnya, agar mampu bekerja secara profesional. Salah satu upayanya adalah melalui pelatihan.

Bagi calon pejabat epidemiolog, diwajibkan mengikuti pelatihan untuk pengangkatan karena merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi. Hal ini diberlakukan mengingat pejabat epidemiolog mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 101 pasal 11 tahun 2000, tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil, menyatakan bahwa untuk mencapai persyaratan kompetensi yang sesuai dengan jenis dan jenjang jabatan fungsional diperlukan suatu pelatihan yang disebut dengan pelatihan/diklat fungsional. Oleh karena itu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan maka pejabat epidemiolog harus mengikuti pelatihan pembekalan sesuai dengan jenjang jabatannya. Pelatihan yang diselenggarakan harus bermutu, sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan, sehingga pelatihan yang dilaksanakan dapat terakreditasi, serta menghasilkan lulusan yang bermutu.

Untuk itu kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog ini distandarisasi dan merupakan acuan dalam menyelenggarakan pelatihan Sanitarian secara nasional.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Prinsip pembelajaran pada orang dewasa adalah belajar pada waktu, tempat dan kecepatan yang sesuai untuk dirinya. Setiap individu mempunyai cara dan gaya tersendiri dalam upaya belajar secara efektif, karena pembelajaran yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku secara nyata adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan diri sendiri.

Proses pembelajaran melalui pelatihan diarahkan kepada upaya perubahan dalam diri manusia baik sebagai pribadi atau pelaku organisasi. Proses pembelajaran orang dewasa melalui pelatihan perlu memperhatikan metode dan teknik yang partisipatif karena pelatihan hanya merupakan rangsangan (trigger) saja. Selanjutnya perlu pengembangan lebih lanjut oleh para epidemiolog sesuai dengan prinsip belajar long life learning agar dapat memenuhi tuntutan dan profesinya.

BAB II

PERAN, FUNGSI, JENJANG DAN KOMPETENSI EPIDEMIOLOG

A. PERAN

Peran epidemiolog adalah sebagai pelaksana pengamatan, penyelidikan, tindakan pengamanan, penanggulangan, penyebaran/ penularan penyakit dan factor-faktor yang sangat berpengaruh, secara cepat dan tepat dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, analisa data dan interpretasi serta penyebaran informasi serta pengembangan strategi dan metoda.

B. FUNGSI

Fungsi epidemiolog adalah:

1. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi
2. Melakukan pengamatan epidemiologi
3. Melakukan penyelidikan epidemiologi
4. Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit
5. Memberdayakan masyarakat
6. Membuat karya tulis atau karya ilmiah di bidang epidemiologi /kesehatan.
7. Menerjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya dibidang epidemiologi.
8. Membimbing epidemiolog di bawah jenjang jabatannya
9. Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang epidemiologi
10. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi.
11. Mengajar atau melatih pada diklat pengawai.
12. Mengikuti seminar/lokakarya di bidang epidemiologi/kesehatan.
13. Menjadi anggota organisasi profesi bidang epidemiologi.
14. Menjadi anggota tim penilai jabatan fungsional epidemiologi kesehatan.
15. Melaksanakan kegiatan lintas program dan lintas sektoral

C. JENJANG JABATAN EPIDEMIOLOG KESEHATAN

1. Epidemiolog Kesehatan Terampil, terdiri dari :

- a. Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Pemula :
Pangkat Pengatur Muda, Golongan/ruang : II/a
- b. Epidemiolog Kesehatan Pelaksana :
 - 1) Pengatur muda Tingkat I, golongan ruang II/b
 - 2) Pengatur, golongan ruang II/c
 - 3) Pengatur tingkat I, golongan ruang II/d

- c. Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan
 - 1) Penata muda, golongan ruang III/a
 - 2) Penata muda tingkat I, golongan ruang III/b
- d. Epidemiolog Kesehatan Penyelia
 - 1) Penata, golongan ruang III/c
 - 2) Penata tingkat I, golongan ruang III/d

2. Epidemiolog Kesehatan Ahli, terdiri dari :

- a. Epidemiolog Kesehatan Pertama
 - 1) Penata muda, golongan ruang III/a
 - 2) Penata tingkat I, golongan ruang III/b
- b. Epidemiolog Kesehatan Muda
 - 1) Penata, golongan ruang III/c
 - 2) Penata tingkat I, golongan ruang III/d
- c. Epidemiolog Kesehatan Madya
 - 1) Pembina, golongan ruang IV/a
 - 2) Pembina tingkat I, golongan ruang IV/b
 - 3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c

D. KOMPETENSI

Kompetensi dari masing-masing Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan disesuaikan dengan fungsinya. Oleh karena itu kompetensi dibagi menjadi:

1. Kompetensi untuk Epidemiolog Kesehatan Terampil

a. Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Pemula

1) Fungsi :

Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi

Kompetensi :

- a) Mengumpulkan data untuk menyusun rencana lima tahunan tingkat kabupaten/kota
- b) Mengolah data tingkat kabupaten/kota secara sederhana untuk menyusun rencana lima tahunan
- c) Menyusun TOR tingkat kecamatan/puskesmas dalam rangka menyusun rencana tahunan
- d) Menyusun TOR tingkat kabupaten/kota dalam rangka menyusun rencana tahunan
- e) Mengumpulkan data dalam rangka menyusun rencana tahunan pada tingkat kecamatan/ puskesmas.

- f) Mengolah data sederhana untuk menyusun rencana tahunan pada tingkat kecamatan/ puskesmas

2) Fungsi :

Melakukan pengamatan epidemiologi.

Kompetensi :

- a) Mengumpulkan bahan untuk persiapan dalam pengumpulan data.
- b) Melakukan pengumpulan data sekunder dalam rangka pengamatan epidemiologi.

3) Fungsi :

Melakukan penyelidikan epidemiologi

Kompetensi :

- a) Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan metode pengumpulan data penyelidikan epidemiologi.
- b) Melakukan pengumpulan data sekunder untuk melakukan penyelidikan epidemiologi.
- c) Mempersiapkan alat untuk melakukan pengambilan specimen secara sederhana.
- d) Mempersiapkan alat untuk melakukan pengambilan specimen secara khusus
- e) Mempersiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan specimen secara sederhana
- f) Mempersiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan specimen secara khusus
- g) Mempersiapkan alat untuk melakukan persiapan penanggulangan KLB dan wabah
- h) Mempersiapkan bahan untuk melakukan persiapan penanggulangan KLB dan wabah
- i) Melakukan pengobatan massal dalam rangka melakukan penanggulangan dan kewaspadaan dini
- j) Memberikan oralit dalam rangka melakukan penanggulangan dan kewaspadaan dini

4) Fungsi :

Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit.

Kompetensi :

- a) Menyiapkan vaksin dalam rangka melakukan imunisasi
- b) Menyiapkan obat dalam rangka melakukan pengobatan massal
- c) Menyiapkan bahan obat dalam rangka melakukan pengobatan khusus
- d) Menyiapkan peralatan dalam rangka melakukan pemeriksaan kelompok resiko tinggi

5) Fungsi :

Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.

- b) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui instansi yang berwenang (LIPI).
- c) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah
- e) Membuat tulisan ilmiah populer di bidang epidemiologi/kesehatan yang disebarluaskan melalui media massa

6) Fungsi :

Menterjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- c) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan.

7) Fungsi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

Kompetensi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

8) Fungsi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

Kompetensi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

9) Fungsi :

Mengajar/melatih pada diklat pegawai

Komptensi :

Mengajar/melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai

b. Epidemiolog Kesehatan Pelaksana

1) Fungsi :

Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi.

Kompetensi :

- a) Menyusun TOR rencana lima tahunan tingkat kabupaten/kota.
- b) Mengumpulkan data dalam rangka menyusun rencana lima tahunan tingkat propinsi.
- c) Mengolah data tingkat propinsi secara sederhana dalam rangka menyusun rencana lima tahunan.
- d) Mengolah data lanjut tingkat kabupaten/ kota dalam rangka menyusun rencana 5 tahunan.
- e) Menganalisis data secara sederhana dalam rangka menyusun rencana lima tahunan tingkat propinsi
- f) Menyusun rancangan rencana lima tahunan tingkat kabupaten/kota
- g) Menyempurnakan rancangan dalam rangka menyusun rencana lima tahunan tingkat kabupaten/kota.
- h) Mengumpulkan data tingkat kabupaten/kota untuk menyusun rencana tahunan
- i) Mengolah data secara sederhana tingkat kabupaten/ kota untuk menyusun rencana tahunan
- j) Menganalisis data secara sederhana dalam rangka menyusun rencana tahunan tingkat kecamatan/ puskesmas.
- k) Menyajikan rancangan rencana tahunan tingkat kecamatan/puskesmas.
- l) Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan tingkat kecamatan/ puskesmas
- m) Menyusun rencana bulanan tingkat kecamatan/ puskesmas
- n) Menyusun rencana operasional tingkat kecamatan/puskesmas
- o) Menyusun data/literature untuk menyiapkan penyusunan petunjuk teknis/petunjuk pelaksana
- p) Menyusun data/literature dalam rangka menyusun pedoman.

2) Fungsi :

Melakukan pengamatan epidemiologi.

Kompetensi :

- a) Melakukan pengumpulan data primer untuk pengamatan epidemiologi
- b) Melakukan pengolahan data secara manual untuk pengamatan epidemiologi

3) Fungsi :

Melakukan penyelidikan epidemiologi

Kompetensi :

- a) Mengumpulkan bahan untuk penyusunan instrument dalam rangka melakukan penyelidikan epidemiologi.
- b) Melakukan pengumpulan data primer secara sederhana dalam rangka melakukan penyelidikan epidemiologi.
- c) Melakukan pengambilan specimen secara sederhana
- d) Melakukan pemeriksaan specimen secara sederhana
- e) Membuat analisis kecenderungan/laporan SKD/ penanggulangan KLB dan rekomendasi tingkat Puskesmas
- f) Menyiapkan masyarakat dalam rangka melakukan persiapan penanggulangan KLB dan wabah
- g) Melakukan imunisasi dalam rangka penanggulangan dan kewaspadaan dini.
- h) Melakukan kaporisasi dalam rangka penanggulangan dan kewaspadaan dini.
- i) Melakukan penyemprotan dalam rangka penanggulangan dan kewaspadaan dini.

4) Fungsi :

Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit

Kompetensi :

- a) Menyiapkan alat untuk melakukan imunisasi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit.
- b) Melakukan pembinaan/konsultasi tingkat kecamatan/ puskesmas untuk melakukan imunisasi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit.
- c) Menyiapkan alat perlengkapan untuk melakukan pengobatan massal dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit
- d) Melayani konsultasi pengobatan massal tingkat puskesmas dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit
- e) Menyiapkan alat perlengkapan untuk melakukan pengobatan khusus dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit.
- f) Menyiapkan obat dan bahan untuk melakukan pemeriksaan kelompok resiko tinggi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit.

5) Fungsi :

Memberdayakan masyarakat.

Kompetensi :

- a) Membuat instrumen sederhana untuk identifikasi perilaku dalam rangka persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- b) Mengumpulkan data sekunder untuk identifikasi perilaku dalam rangka persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c) Melakukan tabulasi dan pengolahan data sederhana untuk menganalisis perilaku
- d) Menganalisis data perilaku secara sederhana
- e) Membuat perencanaan sederhana dalam rangka pemberdayaan masyarakat
- f) Mengembangkan materi sederhana untuk membuat perencanaan pemberdayaan masyarakat
- g) Mempersiapkan dan memelihara alat peraga untuk membuat perencanaan pemberdayaan masyarakat

- h) Memberdayakan individu secara umum dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat.
- i) Membuat laporan hasil pemberdayaan masyarakat.
- j) Melakukan persiapan pengumpulan data tentang masalah kesehatan dalam rangka menggerakkan dan mengerahkan kelompok potensial dan masyarakat.
- k) Melakukan pertemuan lintas sektor (penyajian hasil analisa/temuan) dalam rangka menggerakkan dan mengerahkan kelompok potensial dan masyarakat
- l) Mendapatkan calon kader untuk menggerakkan dan mengerahkan kelompok potensial dan masyarakat.
- m) Membuat kerangka acuan dan instrumen untuk melakukan pemantauan dan evaluasi.
- n) Melaksanakan pemantauan/evaluasi kegiatan.
- o) Mengolah data hasil pemantauan/evaluasi kegiatan secara sederhana
- p) Membuat laporan kegiatan pemantauan dan evaluasi.

6) Fungsi :

Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang epidemiologi/ kesehatan.

Kompetensi :

- a) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui instansi yang berwenang (LIPI).
- c) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah
- e) Membuat tulisan ilmiah populer di bidang epidemiologi/kesehatan yang disebarluaskan melalui media massa

7) Fungsi :

Menterjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- c) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan.

8) Fungsi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

Kompetensi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

9) Fungsi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

Kompetensi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

10) Fungsi :

Mengajar/melatih pada diklat pegawai

Kompetensi :

Mengajar/melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai

c. Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan

1) Fungsi :

Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi.

Kompetensi :

- a) Mengumpulkan data untuk menyusun rencana lima tahunan tingkat pusat
- b) Mengolah data secara sederhana untuk menyusun rencana lima tahunan tingkat pusat,
- c) Menganalisis data secara sederhana untuk menyusun rencana lima tahunan tingkat kabupaten/kota
- d) Menyajikan rancangan rencana lima tahunan untuk tingkat kabupaten/kota
- e) Mengumpulkan data untuk menyusun rencana tahunan tingkat propinsi.
- f) Mengumpulkan data untuk menyusun rencana tahunan tingkat pusat.
- g) Mengolah data sederhana untuk menyusun rencana tahunan tingkat propinsi
- h) Mengolah data sederhana untuk menyusun rencana tahunan tingkat pusat.
- i) Mengolah data secara lanjut untuk menyusun rencana tahunan tingkat kabupaten/kota.
- j) Menganalisis data secara sederhana untuk menyusun rencana tahunan tingkat kabupaten/kota.
- k) Menganalisis data secara sederhana untuk menyusun rencana tahunan tingkat propinsi.
- l) Menyusun rancangan rencana tahunan tingkat kecamatan/Puskesmas
- m) Menyajikan rancangan rencana tahunan tingkat kabupaten/kota
- n) Menyempurnakan rancangan rencana tahunan tingkat kecamatan/Puskesmas
- o) Menyusun rencana tiga bulanan tingkat kabupaten/kota

- p) Menyusun rencana bulanan tingkat kabupaten/kota
- q) Menyusun rencana operasional tingkat kabupaten/kota
- r) Menyusun data/literature dalam rangka menyusun peraturan
- s) Menyusun data literature untuk penyusunan standar
- t) Menyiapkan lapangan untuk pelaksanaan studi kelayakan

2) Fungsi :
Melakukan pengamatan epidemiologi.

Kompetensi :
Melakukan pengolahan data dengan alat bantu elektronik

3) Fungsi :
Melakukan penyelidikan epidemiologi.

- Kompetensi :**
- a) Melakukan pengumpulan data primer secara analitik dalam rangka penyelidikan epidemiologi.
 - b) Melakukan pengambilan specimen secara khusus.
 - c) Melakukan pemeriksaan specimen secara khusus
 - d) Menyiapkan masyarakat dalam rangka melaksanakan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB
 - e) Melakukan analisis data tingkat kecamatan/ puskesmas dalam rangka melaksanakan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB.
 - f) Melakukan pengecekan laporan SKD/KLB oleh puskesmas dalam rangka melaksanakan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB.
 - g) Melakukan pemeriksaan fisik penderita dalam rangka penanggulangan dan kewaspadaan dini.
 - h) Melakukan penyajian data hasil penanggulangan KLB.
 - i) Melakukan penyajian data hasil penanggulangan wabah.

4) Fungsi :
Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit.

- Kompetensi :**
- a) Melaksanakan imunisasi.
 - b) Melakukan pembinaan/konsultasi yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi di tingkat kabupaten/ kota.
 - c) Menyiapkan masyarakat dalam rangka melakukan pengobatan massal.
 - d) Menyiapkan masyarakat dalam rangka melakukan pengobatan khusus.
 - e) Menyiapkan masyarakat dalam rangka melakukan pemeriksaan kelompok resiko tinggi.

5) Fungsi :
Memberdayakan masyarakat.

Kompetensi :

- a) Membuat instrumen lanjut untuk mengidentifikasi perilaku dalam rangka persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- b) Mengumpulkan data primer untuk mengidentifikasi perilaku dalam rangka persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c) Melakukan tabulasi dan pengolahan data tingkat lanjut untuk menganalisa perilaku dalam rangka persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- d) Menganalisis data tingkat lanjut untuk menganalisa perilaku dalam rangka persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- e) Membuat kesimpulan dan laporan tentang analisis perilaku dalam rangka persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- f) Membuat perencanaan tingkat lanjut untuk pemberdayaan masyarakat
- g) Mengembangkan materi tingkat lanjut untuk pemberdayaan masyarakat
- h) Melakukan pemberdayaan individu potensial dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- i) Melakukan pemberdayaan kelompok umum dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- j) Melakukan tabulasi dan pengolahan data untuk persiapan pengumpulan data dalam rangka menggerakkan dan mengerahkan kelompok potensial dan masyarakat.
- k) Melakukan konsultasi dengan pejabat yang berwenang dalam pelaksanaan penggerakkan pemberdayaan masyarakat.
- l) Melatih kader dalam rangka pelaksanaan penggerakkan kelompok potensial dan masyarakat.
- m) Membina kader dalam rangka pelaksanaan penggerakkan kelompok potensial dan masyarakat.
- n) Membimbing survey, mawas diri, tabulasi, penyajian dan rencana penanggulangan masalah kesehatan dan evaluasi dalam rangka pelaksanaan penggerakkan kelompok potensial dan masyarakat.
- o) Mengolah data hasil pemantauan/evaluasi kegiatan tingkat lanjut.

6) Fungsi :

Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui instansi yang berwenang (LIPI).
- c) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah
- e) Membuat tulisan ilmiah populer di bidang epidemiologi/kesehatan yang disebarluaskan melalui media massa

7) Fungsi :

Menterjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- c) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan.

8) Fungsi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

Kompetensi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

9) Fungsi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

Kompetensi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

10) Fungsi :

Mengajar/melatih pada diklat pegawai

Kompetensi :

Mengajar/melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai

d. Epidemiolog Kesehatan Penyelia

1) Fungsi :

Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi

Kompetensi :

- a) Mengolah data tingkat lanjut dalam rangka menyusun rencana lima tahunan tingkat propinsi.
- b) Menyusun rancangan rencana lima tahunan tingkat propinsi
- c) Menyajikan rancangan rencana lima tahunan tingkat propinsi
- d) Menyusun TOR untuk menyiapkan rencana tahunan tingkat propinsi
- e) Menganalisis data sederhana dalam rangka menyusun rencana tahunan tingkat propinsi

- f) Menganalisis data lanjut dalam rangka menyusun rencana tahunan tingkat kabupaten/kota
- g) Menyusun rancangan rencana tahunan tingkat kabupaten/kota
- h) Menyempurnakan rancangan rencana tahunan tingkat kabupaten/kota
- i) Menyusun rancangan dalam rangka menyiapkan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis
- j) Menyusun rancangan dalam rangka penyusunan standar
- k) Melaksanakan studi kelayakan
- l) Mengolah data studi kelayakan.

2) Fungsi :

Melakukan penyelidikan epidemiologi.

Kompetensi :

- a) Mengumpulkan data secara khusus dalam rangka melakukan penyelidikan epidemiologi.
- b) Menyiapkan petugas untuk meningkatkan kewaspadaan dini.
- c) Menganalisis data tingkat kabupaten/kota dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dini.
- d) Melakukan pengecekan laporan SKD/KLB dalam rangka pelaksanaan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB tingkat Kabupaten/Kota.
- e) Membuat analisis kecenderungan/laporan SKD/ penanggulangan KLB dan rekomendasi tingkat kabupaten/kota.
- f) Melakukan pemeriksaan fisik kapal/pesawat dalam rangka penanggulangan dan kewaspadaan dini.
- g) Melakukan fogging dalam rangka penanggulangan dan kewaspadaan dini
- h) Menyebarluaskan hasil penanggulangan KLB
- i) Menyebarluaskan hasil penanggulangan Wabah.

3) Fungsi :

Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit.

Kompetensi :

- a) Melakukan pengawasan pelaksanaan imunisasi.
- b) Melaksanakan pengobatan massal.
- c) Melakukan pelayanan konsultasi pengobatan massal tingkat kabupaten/kota.
- d) Melakukan pengobatan khusus
- e) Melaksanakan pemeriksaan fisik kelompok resiko tinggi.

4) Fungsi :

Memberdayakan masyarakat.

Kompetensi :

- a) Melakukan pemberdayaan kelompok potensial

b) Membuat percontohan dalam rangka pemberdayaan kelompok

5) Fungsi :

Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui instansi yang berwenang (LIPI).
- c) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah
- e) Membuat tulisan ilmiah populer di bidang epidemiologi/kesehatan yang disebarluaskan melalui media massa.

6) Fungsi :

Menterjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- c) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan.

7) Fungsi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

Kompetensi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

8) Fungsi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

Kompetensi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

9) Fungsi :

Mengajar/melatih pada diklat pegawai

Kompetensi :

Mengajar/melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai

2. Kompetensi untuk Epidemiolog Kesehatan Ahli

a. Epidemiolog Kesehatan Pertama

1) Fungsi :

Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi

Kompetensi :

- a) Menyusun TOR rencana lima tahunan tingkat propinsi.
- b) Menyusun TOR rencana lima tahunan tingkat pusat
- c) Menganalisis data sederhana tingkat pusat untuk menyusun rencana lima tahunan
- d) Menyusun rancangan rencana lima tahunan tingkat pusat
- e) Menyajikan rancangan rencana lima tahunan tingkat pusat
- f) Mengolah data lanjut dalam rangka menyusun rencana tahunan tingkat propinsi
- g) Menyajikan rancangan tahunan tingkat propinsi
- h) Menyusun rencana tiga bulanan tingkat propinsi
- i) Menyusun rencana bulanan tingkat propinsi
- j) Menyusun rencana operasional tingkat propinsi
- k) Menyusun rancangan peraturan
- l) Menyusun rancangan dalam rangka penyusunan pedoman
- m) Melaksanakan uji coba desain study kelayakan

2) Fungsi :

Melakukan pengamatan epidemiologi

Kompetensi :

- a) Menyusun instrument pengumpulan data secara primer untuk pengamatan epidemiologi
- b) Melakukan evaluasi data secara deskriptif (sederhana) untuk pengamatan epidemiologi
- c) Menyebarluaskan data hasil pengamatan epidemiologi

3) Fungsi :

Melakukan penyelidikan epidemiologi.

Kompetensi :

- a) Menyusun instrument analitik untuk menyiapkan pengumpulan data.
- b) Melakukan pelayanan konsultasi dalam rangka pengumpulan data
- c) Melakukan analisis data tingkat propinsi untuk peningkatan kewaspadaan dini.
- d) Melakukan analisis data tingkat pusat untuk peningkatan kewaspadaan dini

- e) Melakukan pengecekan laporan SKD tingkat propinsi untuk peningkatan kewaspadaan dini
- f) Memeriksa fisik penderita dalam rangka peningkatan kewaspadaan dini.
- g) Melakukan pengobatan khusus penderita untuk penanggulangan setiap 10 orang.

4) Fungsi :

Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit

Kompetensi :

- a) Melakukan pembinaan/konsultasi imunisasi tingkat propinsi
- b) Melakukan pengawasan pelaksanaan pengobatan massal.
- c) Melakukan pelayanan konsultasi pengobatan massal tingkat propinsi.
- d) Melaksanakan pemeriksaan fisik/diagnosa (15 orang) untuk pengobatan khusus
- e) Melaksanakan pemeriksaan penyakit khusus kelompok resiko tinggi (10 orang).
- f) Memberikan pelayanan konsultasi pemeriksaan tingkat kecamatan/puskesmas.
- g) Memberikan pelayanan konsultasi pemeriksaan tingkat kabupaten/kota.

5) Fungsi :

Memberdayakan masyarakat.

Kompetensi :

Menentukan program dalam identifikasi perilaku dalam rangka persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

6) Fungsi :

Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui instansi yang berwenang (LIPI).
- c) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah
- e) Membuat tulisan ilmiah populer di bidang epidemiologi/kesehatan yang disebarluaskan melalui media massa

7) Fungsi :

Menerjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Menerjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Menerjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- c) Menerjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan.

8) Fungsi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

Kompetensi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

9) Fungsi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

Kompetensi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

10) Fungsi :

Mengajar/melatih pada diklat pegawai

Kompetensi :

Mengajar/melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai

b. Epidemiolog Kesehatan Muda

1) Fungsi :

Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi.

Kompetensi :

- a) Mengolah data tingkat lanjut dalam rangka menyusun rencana lima tahunan tingkat pusat
- b) Menganalisis data tingkat lanjut dalam rangka menyusun rencana lima tahunan tingkat propinsi
- c) Menyusun TOR dalam rangka menyusun rencana tahunan tingkat pusat
- d) Mengolah data lanjut dalam rangka menyusun rencana tahunan tingkat pusat
- e) Menganalisis data lanjut dalam rangka menyusun rencana tahunan tingkat propinsi
- f) Menyusun rancangan tahunan tingkat propinsi
- g) Menyajikan rancangan tahunan tingkat pusat
- h) Menyempurnakan rancangan tahunan tingkat propinsi
- i) Menyusun rencana tiga bulanan tingkat pusat
- j) Menyusun rencana bulanan tingkat pusat
- k) Menyusun rencana operasional tingkat pusat
- l) Menyajikan rancangan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis

- m) Menyajikan rancangan peraturan
- n) Menyajikan rancangan standar
- o) Menyajikan rancangan pedoman
- p) Menyusun TOR study kelayakan

2) Fungsi :

Melakukan pengamatan epidemiologi.

Kompetensi :

- a) Menyusun/menetapkan metode pengumpulan data primer untuk pengamatan epidemiologi
- b) Menyusun instrument pengumpulan data sekunder untuk pengamatan epidemiologi
- c) Melakukan evaluasi data secara analitik untuk pengamatan epidemiologi
- d) Menyusun laporan hasil pengamatan epidemiologi
- e) Menyajikan dan menyebarluaskan hasil pengamatan epidemiologi.

3) Fungsi :

Melakukan penyelidikan epidemiologi.

Komptensi :

- a) Menetapkan metode pengumpulan data dalam rangka penyelidikan epidemiologi.
- b) Menyempurnakan instrument pengumpulan data secara sederhana dalam rangka penyelidikan epidemiologi.
- c) Menganalisis data dalam rangka menentukan indikasi wabah tingkat nasional.
- d) Menganalisis data untuk menentukan indikasi wabah tingkat propinsi
- e) Membuat analisis kecenderungan/laporan SKD dan rekomendasi tingkat propinsi.
- f) Memeriksa kapal laut/udara dalam rangka melaksanakan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB.
- g) Melakukan isolasi penderita untuk penanggulangan KLB setiap 10 orang.
- h) Mengawasi penanganan penanggulangan KLB.

4) Fungsi :

Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit

Kompetensi :

- a) Melakukan pembinaan/konsultasi tingkat pusat dalam rangka imunisasi.
- b) Melakukan evaluasi program dalam rangka imunisasi
- c) Melakukan pelayanan konsultasi pengobatan massal tingkat pusat
- d) Melakukan evaluasi program dalam rangka pengobatan massal
- e) Melakukan evaluasi pengobatan khusus
- f) Melakukan pelayanan konsultasi pengobatan khusus tingkat kecamatan/ puskesmas
- g) Melakukan pelayanan konsultasi pengobatan khusus tingkat kabupaten/ kota
- h) Melakukan pelayanan konsultasi pengobatan khusus tingkat propinsi

- i) Memberikan pelayanan konsultasi pemeriksaan kelompok resiko tinggi tingkat propinsi.

5) Fungsi :

Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui instansi yang berwenang (LIPI).
- c) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah
- e) Membuat tulisan ilmiah populer di bidang epidemiologi/kesehatan yang disebarluaskan melalui media massa

6) Fungsi :

Menerjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Menerjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Menerjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- c) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan.

7) Fungsi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

Kompetensi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

8) Fungsi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

Kompetensi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

9) Fungsi :

Mengajar/melatih pada diklat pegawai

Kompetensi :

Mengajar/melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai

c. Epidemiolog Kesehatan Madya

1) Fungsi :

Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi

Kompetensi :

- a) Menganalisis data tingkat lanjut dalam rangka menyusun rencana lima tahunan tingkat pusat
- b) Menyempurnakan rancangan lima tahunan tingkat propinsi.
- c) Menyempurnakan rancangan lima tahunan tingkat pusat.
- d) Menganalisis data lanjut dalam rangka menyusun rencana tahunan tingkat pusat
- e) Menyusun rancangan rencana tahunan tingkat pusat
- f) Menyempurnakan rancangan rencana tahunan tingkat pusat
- g) Menyempurnakan rancangan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis
- h) Menyempurnakan rancangan peraturan
- i) Menyempurnakan rancangan standar
- j) Menyempurnakan rancangan pedoman
- k) Menyusun desain study kelayakan
- l) Menyempurnakan desain study kelayakan
- m) Menyusun laporan study kelayakan.

2) Fungsi :

Melakukan pengamatan epidemiologi.

Kompetensi :

Menyusun/menetapkan metode pengumpulan data sekunder dalam rangka pengumpulan data

3) Fungsi :

Melakukan penyelidikan epidemiologi.

Kompetensi :

- a) Menyempurnakan metode pengumpulan data dalam rangka penyelidikan epidemiologi
- b) Menyempurnakan instrumen pengumpulan data analitik
- c) Membuat laporan/rekomendasi hasil indikasi wabah tingkat nasional
- d) Membuat laporan/rekomendasi hasil indikasi/wabah tingkat propinsi
- e) Melakukan pengecekan laporan SKD tingkat pusat dalam rangka kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB.

- f) Membuat analisis kecenderungan/laporan SKD dan rekomendasi tingkat pusat dalam rangka kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB.
- g) Memberikan pelayanan konsultasi penanggulangan KLB/wabah.

4) Fungsi :

Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit

Kompetensi :

- a) Menyusun rekomendasi evaluasi program imunisasi
- b) Menyusun rekomendasi evaluasi program pengobatan massal
- c) Memberikan pelayanan konsultasi pengobatan khusus tingkat pusat
- d) Memberikan pelayanan konsultasi pemeriksaan tingkat pusat.
- e) Melakukan evaluasi pemeriksaan kelompok resiko tinggi (10 orang).

5) Fungsi :

Memberdayakan masyarakat.

Kompetensi :

Melakukan pemberdayaan melalui media massa

6) Fungsi :

Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian survei dan atau evaluasi di bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui instansi yang berwenang (LIPI).
- c) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang epidemiologi/kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah
- e) Membuat tulisan ilmiah populer di bidang epidemiologi/kesehatan yang disebarluaskan melalui media massa

7) Fungsi :

Menerjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang epidemiologi/kesehatan.

Kompetensi :

- a) Menerjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
- b) Menerjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang dipublikasikan dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

- c) Menterjemahkan/menyadur buku di bidang epidemiologi yang tidak dipublikasikan dalam bentuk buku dan atau makalah.
- d) Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan.

8) Fungsi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

Kompetensi :

Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang epidemiologi.

9) Fungsi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

Kompetensi :

Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi

10) Fungsi :

Mengajar/melatih pada diklat pegawai

Kompetensi :

Mengajar/melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai

BAB III

STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG

A. TUJUAN

Pelatihan jabatan fungsional Epidemiolog distandarisasi dengan tujuan : agar ada kesamaan dalam setiap penyelenggaraan pelatihan jabatan fungsional Epidemiolog baik dalam tujuan, kurikulum, kriteria peserta dan pelatih serta instansi penyelenggara yang dilaksanakan di tingkat pusat maupun daerah sehingga lulusannya mempunyai kompetensi yang telah ditetapkan.

B. KEBIJAKAN

Jabatan fungsional Epidemiolog terdiri dari 2 (dua) katagori jabatan fungsional yaitu terampil dan ahli yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengamatan, penyelidikan, tindakan pengamanan, penanggulangan, penyebaran/penularan penyakit dan faktor-faktor yang sangat berpengaruh, secara cepat dan tepat dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, analisa data dan interpretasi serta penyebaran informasi serta pengembangan strategi dan metode.

Dalam rangka pembinaan karier, kepangkatan, jabatan dan peningkatan profesionalisme pejabat fungsional telah ditetapkan dalam Kep.MENPAN Nomor 19 tahun 2000. Pembinaan pejabat fungsional epidemiologi ini dapat dilaksanakan oleh pusat dan daerah. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan, oleh karena itu untuk mempertahankan mutu pelatihan diperlukan standarisasi dalam bentuk Standar Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiologi.

Adapun kebijakan yang ditetapkan adalah :

1. Setiap jenjang jabatan fungsional Epidemiolog memiliki kompetensi yang sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehingga pelatihan bagi jabatan fungsional ini diarahkan pada tercapainya kompetensi tersebut.
2. Kurikulum, peserta, pelatih dan institusi penyelenggara pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog bagi semua jenjang distandarisasi secara nasional agar pelaksanaan pelatihan disetiap jenjang akan sama.
3. Sesuai dengan Kepmenkes Nomor : 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, bagi institusi diklat yang akan menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional epidemiologi, diwajibkan untuk mengakreditasinya terlebih dahulu.

C. STRATEGI

Untuk standarisasi Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog, strategi yang digunakan yaitu :

1. Pelatihan untuk tenaga Epidemiolog dimulai dengan pelatihan persyaratan pengangkatan jabatan fungsional bagi tenaga yang akan diangkat pertama kali menjadi jabatan fungsional Epidemiolog. Pelatihan menggunakan kurikulum pengangkatan jabatan fungsional dengan lama pelatihannya 82 jam pelajaran (jpl) @ 45 menit.
2. Pelatihan bagi tenaga jabatan fungsional Epidemiolog yang sudah menduduki jabatan fungsional sanitarian menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yang terdiri dari kurikulum pelatihan jabatan fungsional :
 - a. Epidemiolog terampil, terdiri dari :
 - 1) Epidemiolog Pelaksana Pemula
 - 2) Epidemiolog Pelaksana
 - 3) Epidemiolog Pelaksana Lanjutan
 - 4) Epidemiolog Penyelia
 - b. Epidemiolog ahli, terdiri dari :
 - 1) Epidemiolog Pertama
 - 2) Epidemiolog Muda
 - 3) Epidemiolog Madya
3. Pelatihan untuk jabatan fungsional Epidemiolog di :
 - a). Tingkat Pusat, dilaksanakan di Pusdiklat Kesehatan atau Bapelkes Nasional yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan unit pembina jabatan fungsional sanitarian/pengelola program di tingkat pusat.
 - b). Tingkat Propinsi, dilaksanakan di Bapelkes atau institusi diklat kesehatan propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program.
 - c). Tingkat kabupaten/kota dilaksanakan di unit pelaksana diklat/pelatihan yang telah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program.

D. STANDAR PELATIHAN

Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog distandarisasi sebagai berikut :

1. Standar pelatihan jabatan fungsional Epidemiolog terampil, terdiri dari :
 - a. Epidemiolog Pelaksana Pemula
 - b. Epidemiolog Pelaksana
 - c. Epidemiolog Pelaksana Lanjutan
 - d. Epidemiolog Penyelia

2. Standar pelatihan jabatan fungsional Sanitarian ahli, terdiri dari :
 - a. Epidemiolog Pertama
 - b. Epidemiolog Muda
 - c. Epidemiolog Madya

1. Standar Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Terampil

a. Peserta

- 1) Peserta Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Pemula.

- a) Kriteria Peserta :

- Telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Pemula dengan melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai pejabat Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Pemula.

- b) Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang

- 2) Peserta Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana.

- a) Kriteria Peserta :

- Telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana dengan melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai pejabat Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana.
- Bagi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana yang telah mengikuti pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Pelaksana Pemula, selain melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan juga melampirkan sertifikat pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Pemula.

- b) Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

- 3) Peserta Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan

- a) Kriteria Peserta :

- Telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan dengan melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai tenaga Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan.
- Bagi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan yang telah mengikuti pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Pelaksana, selain melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan juga melampirkan sertifikat pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana.

b) Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

4) Peserta Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Penyelia

a) Kriteria Peserta :

- Telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Penyelia dengan melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai tenaga Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Penyelia.
- Bagi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Penyelia yang telah mengikuti pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan, selain melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan juga melampirkan sertifikat pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan.

b) Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang

b. Pelatih/fasilitator

- 1) Pelatih/fasilitator telah memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan widyaiswara dasar atau AKTA atau Training of Trainer.
- 2) Pendidikan pelatih/fasilitator minimal D3 atau setara dengan kriteria pendidikan peserta latih, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang akan diajarkan.
- 3) Pelatih/fasilitator memahami Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Terampil yang sudah distandarisasi Nasional.
- 4) Pelatih/fasilitator menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis Besar Program Pelatihan.

c. Kurikulum

1) Tujuan

a) Tujuan Umum :

Peserta memahami dan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga Epidemiolog Kesehatan Terampil.

b) Tujuan Khusus :

Peserta pelatihan mampu :

- (1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi.
- (2) Melakukan pengamatan epidemiologi.
- (3) Melakukan penyelidikan epidemiologi.
- (4) Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit.
- (5) Memberdayakan masyarakat.
- (6) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang epidemiologi.kesehatan.
- (7) Menerjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang epidemiologi.kesehatan
- (8) Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang epidemiologi.kesehatan.
- (9) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi.kesehatan.
- (10) Mengajar/melatih pada diklat pegawai.

2) Materi dan proporsi waktu (Struktur program pelatihan)

Struktur Program Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Terampil, sebagai berikut :

**STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
EPIDEMIOLOG KESEHATAN PELAKSANA PEMULA**

MATERI	WAKTU			JML JPL
	T	P	PL	
A. DASAR				
1. Peraturan Perundang-Undangan Kes.	2	2	-	4
2. Dasar-dasar Epidemiologi	2	2	-	4
3. Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan	2	2	-	4
B. INTI				
1. Perencanaan Kegiatan Epidemiologi	2	5	-	7
2. Pengamatan Epidemiologi	3	6	-	9
3. Penyelidikan epidemiologi	2	6	-	8
4. Pencegahan & pemberantasan penyakit	2	3	-	5
5. Penyusunan karya tulis/ilmiah				
6. Teknik menerjemahkan	1	4	-	5
7. Penyusunan pedoman/juklak/ juknis	1	3	-	4
8. Pengembangan teknologi tepat guna	1	4	-	5
	2	4	-	6
C. Praktek Kerja Lapangan	-	2	8	10
D. PENUNJANG				
1. BLC (Building Learning Comitment)	1	2	-	3
2. Teknik-teknik melatih	1	3	-	4
3. Rencana Tindak Lanjut	1	3	-	4
JUMLAH	23	51	8	82

**STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
EPIDEMIOLOG KESEHATAN PELAKSANA**

MATERI	WAKTU			JML JPL
	T	P	PL	
A. DASAR				
1. Peraturan Perundang-Undangan Kes.	2	2	-	4
2. Dasar-dasar Epidemiologi	2	2	-	4
3. Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan	2	2	-	4
B. INTI				
1. Perencanaan Kegiatan Epidemiologi	2	4	-	6
2. Pengamatan Epidemiologi	2	5	-	7
3. Penyelidikan epidemiologi	2	5	-	7
4. Pencegahan & pemberantasan penyakit	2	3	-	5
5. Pemberdayaan Masyarakat				
6. Penyusunan karya tulis/ilmiah	1	3	-	4
7. Teknik menerjemahkan	1	4	-	5
8. Penyusunan pedoman/juklak/ juknis	1	3	-	4
9. Pengembangan teknologi tepat guna	1	4	-	5
	2	4	-	6
C. Praktek Kerja Lapangan	-	2	8	10
D. PENUNJANG				
1. BLC (Building Learning Comitment)	1	2	-	3
2. Teknik-teknik melatih	1	3	-	4
3. Rencana Tindak Lanjut	1	3	-	4
JUMLAH	23	51	8	82

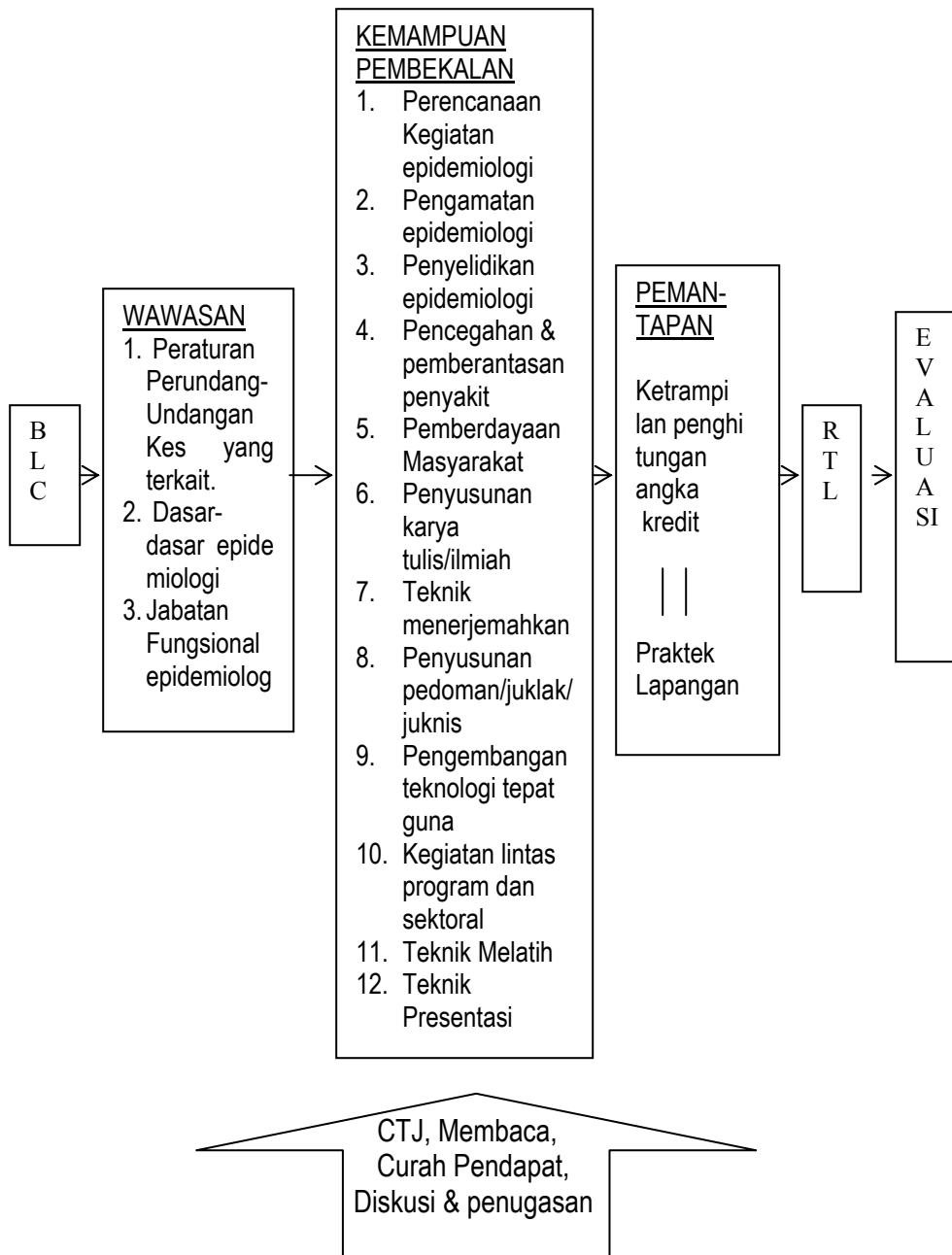
**STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
EPIDEMIOLOG KESEHATAN PELAKSANA LANJUTAN**

MATERI	WAKTU			JML JPL
	T	P	PL	
1. DASAR				
1. Peraturan Perundang-Undangan Kes.	2	2	-	4
2. Dasar-dasar Epidemiologi	2	2	-	4
3. Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan	2	2	-	4
2. INTI				
1. Perencanaan Kegiatan Epidemiologi	2	4	-	6
2. Pengamatan Epidemiologi	2	5	-	7
3. Penyelidikan epidemiologi	2	5	-	7
4. Pencegahan & pemberantasan penyakit	2	3	-	5
5. Pemberdayaan Masyarakat				
6. Penyusunan karya tulis/ilmiah	1	3	-	4
7. Teknik menerjemahkan	1	4	-	5
8. Penyusunan pedoman/juklak/ juknis	1	3	-	4
9. Pengembangan teknologi tepat guna	1	4	-	5
	2	4	-	6
3. Praktek Kerja Lapangan	-	2	8	10
4. PENUNJANG				
1. BLC (Building Learning Comitment)	1	2	-	3
2. Teknik-teknik melatih	1	3	-	4
3. Rencana Tindak Lanjut	1	3	-	4
JUMLAH	23	51	8	82

**STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
EPIDEMIOLOG KESEHATAN PENYELIA**

MATERI	WAKTU			JML JPL
	T	P	PL	
A. DASAR				
1. Peraturan Perundang-Undangan Kes.	2	2	-	4
2. Dasar-dasar Epidemiologi	2	2	-	4
3. Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan	2	2	-	4
B. INTI				
1. Perencanaan Kegiatan Epidemiologi	2	5	-	7
2. Penyelidikan epidemiologi	3	6	-	9
3. Pencegahan & pemberantasan penyakit	2	6	-	8
4. Pemberdayaan Masyarakat	2	3	-	5
5. Penyusunan karya tulis/ilmiah				
6. Teknik menerjemahkan	1	4	-	5
7. Penyusunan pedoman/juklak/ juknis	1	3	-	4
8. Pengembangan teknologi tepat guna	1	4	-	5
	2	4	-	6
C. Praktek Kerja Lapangan	-	2	8	10
D. PENUNJANG				
1. BLC (Building Learning Commitment)	1	2	-	3
2. Teknik-teknik melatih	1	3	-	4
3. Rencana Tindak Lanjut	1	3	-	4
JUMLAH	23	51	8	82

3) Alur Proses Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Terampil, dapat digambarkan sebagai berikut :



4) GBPP

Garis-garis Besar Program Pelatihan untuk Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Pemula, Pelaksana, Pelaksana Lanjutan, dan Penyelia adalah sebagai berikut :

2. Standar Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli

d. Peserta

5) Peserta Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pertama.

c) Kriteria Peserta :

- ❑ Telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pertama dengan melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai tenaga Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pertama.
- ❑ Aktif bekerja sebagai Epidemiolog Kesehatan di institusi pemerintah

d) Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang

6) Peserta Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Muda

c) Kriteria Peserta :

- Telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Muda dengan melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai tenaga Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Muda.
- Bagi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Muda yang berasal dari Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pertama, selain melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan juga melampirkan sertifikat pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pertama.
- Aktif bekerja sebagai Epidemiolog Kesehatan di institusi pemerintah.

d) Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

7) Peserta Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Madya

c) Kriteria Peserta :

- Telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Madya dengan melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai tenaga Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Madya.

- Bagi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Madya yang berasal dari Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Muda, selain melampirkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan juga melampirkan sertifikat pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Muda.
- Aktif bekerja sebagai Epidemiolog Kesehatan di institusi pemerintah.

d) Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang

e. Pelatih/fasilitator

- 5) Pelatih/fasilitator telah memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan widyaiswara dasar atau AKTA atau Training of Trainer.
- 6) Pendidikan pelatih/fasilitator minimal setara dengan kriteria pendidikan peserta latih, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang akan diajarkan.
- 7) Pelatih/fasilitator memahami Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli yang sudah distandarisasi Nasional.
- 8) Pelatih/fasilitator adalah pejabat atau pakar yang menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran Khusus dan pokok bahasan.

f. Kurikulum

5) Tujuan

b) Tujuan Umum :

Peserta memahami dan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga Epidemiolog Kesehatan Ahli.

b) Tujuan Khusus :

Peserta pelatihan mampu :

- (1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi
- (2) Melakukan pengamatan epidemiologi
- (3) Melakukan penyelidikan epidemiologi
- (4) Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- (5) Memberdayakan masyarakat.

- (6) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan lingkungan.
- (7) Menerjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang epidemiologi
- (8) Membimbing epidemiologi kesehatan di bawah jenjang jabatannya.
- (9) Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang epidemiologi.
- (10) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi.
- (11) Mengajar/melatih pada diklat pegawai
- (12) Melaksanakan kegiatan lintas program dan lintas sektoral.

6) Materi dan proporsi waktu (Struktur program pelatihan)

Struktur Program Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiologi Kesehatan Ahli, sebagai berikut :

**STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
EPIDEMIOLOG KESEHATAN PERTAMA**

MATERI	WAKTU			JML
	T	P	PL	JPL
E. DASAR				
4. Peraturan Perundang-Undangan Kes.	1	2	-	3
5. Dasar-dasar Epidemiologi	1	2	-	3
6. Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan	1	2	-	3
F. INTI				
9. Perencanaan Kegiatan Epidemiologi	2	5	-	7
10. Pengamatan Epidemiologi	2	5	-	7
11. Penyelidikan epidemiologi	2	5	-	7
12. Pencegahan & pemberantasan penyakit	2	3	-	5
13. Pemberdayaan Masyarakat				
14. Penyusunan karya tulis/ilmiah	1	4	-	5
15. Teknik menerjemahkan	1	3	-	4
16. Penyusunan pedoman/juklak/ juknis	1	3	-	4
17. Pengembangan teknologi tepat guna	2	4	-	6
18. Kegiatan lintas program dan sektoral	1	3	-	4
	1	2	-	3
G. Praktek Kerja Lapangan	-	2	8	10
H. PENUNJANG				
1. BLC (Building Learning Comitment)	1	2	-	3
2. Teknik-teknik melatih	1	3	-	4
3. Teknik Presentasi	1	3	-	4
4. Rencana Tindak Lanjut				
JUMLAH	22	52	8	82

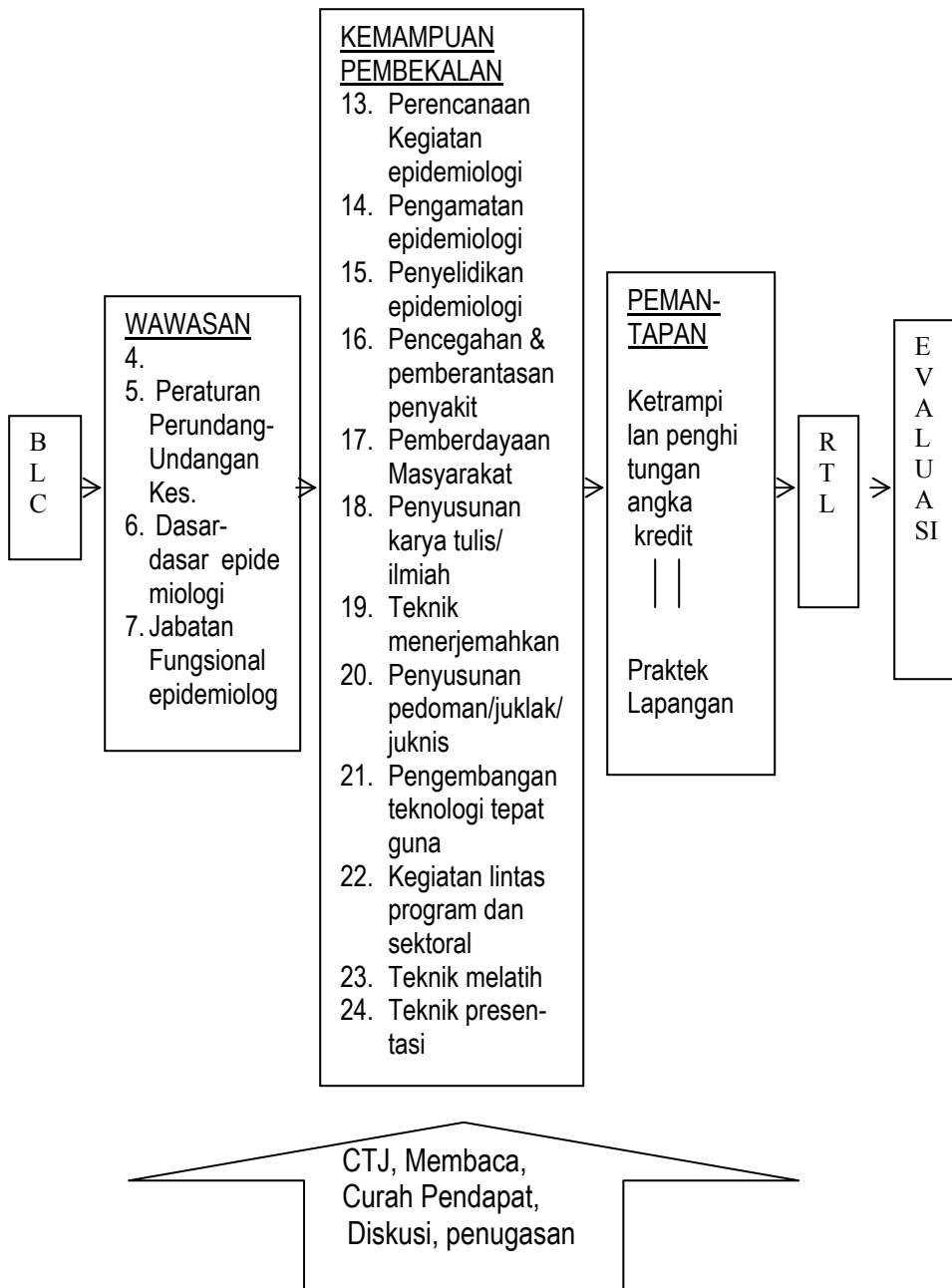
**STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
EPIDEMIOLOG KESEHATAN MUDA**

MATERI	WAKTU			JML JPL
	T	P	PL	
A. DASAR				
1. Peraturan Perundang-Undangan Kes.	2	2	-	4
2. Dasar-dasar Epidemiologi	2	2	-	4
3. Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan	2	2	-	4
1. INTI				
4. Perencanaan Kegiatan Epidemiologi	2	4	-	6
10. Pengamatan Epidemiologi	2	5	-	7
11. Penyelidikan epidemiologi	2	5	-	7
12. Pencegahan & pemberantasan penyakit	2	3	-	5
13. Penyusunan karya tulis/ilmiah				
14. Teknik menerjemahkan	1	3	-	4
15. Penyusunan pedoman/juklak/ juknis	1	4	-	5
16. Pengembangan teknologi tepat guna	1	3	-	4
17. Kegiatan lintas program dan sektoral	1	4	-	5
	2	4	-	6
E. Praktek Kerja Lapangan	-	2	8	10
F. PENUNJANG				
1. BLC (Building Learning Comitment)	1	2	-	3
2. Teknik-teknik melatih	1	3	-	4
3. Teknik Presentasi	1	3	-	4
4. Rencana Tindak Lanjut				
JUMLAH	23	51	8	82

**STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
EPIDEMIOLOG KESEHATAN MADYA**

MATERI	WAKTU			JML JPL
	T	P	PL	
1. DASAR				
4. Peraturan Perundang-Undangan Kes.	1	2	-	3
5. Dasar-dasar Epidemiologi	1	2	-	3
6. Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan	1	2	-	3
2. INTI				
1. Perencanaan Kegiatan Epidemiologi	2	5	-	7
2. Pengamatan Epidemiologi	2	5	-	7
3. Penyelidikan epidemiologi	2	5	-	7
4. Pencegahan & pemberantasan penyakit	2	3	-	5
5. Pemberdayaan Masyarakat				
6. Penyusunan karya tulis/ilmiah	1	4	-	5
7. Teknik menerjemahkan	1	3	-	4
8. Penyusunan pedoman/juklak/ juknis	1	3	-	4
9. Pengembangan teknologi tepat guna	2	4	-	6
10. Kegiatan lintas program dan sektoral	1	3	-	4
	1	2	-	3
3. Praktek Kerja Lapangan	-	2	8	10
4. PENUNJANG				
5. BLC (Building Learning Comitment)	1	2	-	3
6. Teknik-teknik melatih	1	3	-	4
7. Teknik Presentasi	1	3	-	4
8. Rencana Tindak Lanjut				
JUMLAH	22	52	8	82

7) Alur Proses Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiologi Kesehatan Ahli, dapat digambarkan sebagai berikut :



8) GBPP

Garis-garis Besar Program Pelatihan untuk Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Pertama, Muda dan Madya adalah sebagai berikut :

g. AVA dan Standar Metode Pelatihan

Standar AVA dan Metode Pelatihan pada masing-masing materi secara rinci dapat dilihat pada GBPP.

Standar minimal AVA yang harus dipenuhi adalah :

- OHP
- White Board
- Flipchart

Standar metode minimal yang harus dipenuhi adalah :

- Brainstorming
- CTJ
- Diskusi
- Penugasan/kasus
- Latihan

E. EVALUASI

Evaluasi pada pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Terampil jenjang Pelaksana Pemula, Pelaksana, Pelaksana Lanjutan dan, Penyelia maupun Epidemiolog Ahli jenjang Pertama, Muda dan Madya pada prinsipnya sama yaitu :

1. Evaluasi hasil belajar

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan melalui :

- a. Penjajagan awal melalui pre test
- b. Pemahaman pembelajaran terhadap materi yang telah diterima (post test)
- c. Evaluasi formatif untuk setiap hasil penugasan

Standar minimal evaluasi hasil belajar adalah evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran khusus.

2. Evaluasi terhadap fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta pelatihan dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta meliputi :

- a. Penguasaan materi
- b. Penggunaan metode
- c. Hubungan interpersonal dengan peserta
- d. Motivasi

3. Evaluasi terhadap penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan, obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis yang meliputi :

- a. Tujuan pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c. Manfaat setiap mata sajian bagi pelaksanaan tugas
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- e. Mekanisme pelaksanaan pelatihan
- f. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- g. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta latih
- h. Pelayanan akomodasi dan lain-lain
- i. Pelayanan konsumsi
- j. Pelayanan kesehatan
- k. Pelayanan kepustakaan
- l. Pelayanan komunikasi dan informasi

F. SERTIFIKASI

Kepada peserta latih yang telah mengikuti pelatihan, minimal 90% dari jumlah jam pelatihan dan dinyatakan berhasil sesuai dengan hasil evaluasi belajar akan diberikan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan R.I. dengan angka kredit 2 (dua).

BAB IV

PENUTUP

Standar Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog ini merupakan acuan dalam menyelenggarakan pelatihan adminkes secara nasional dan dapat dijadikan pedoman bagi penyelenggara pelatihan tenaga fungsional epidemiolog di seluruh Indonesia.

Oleh karena itu dengan telah tersusunnya standarisasi ini diharapkan ada keasamaan dalam komponen peserta, komponen pelatih, komponen kurikulum, maupun komponen penyelenggara pada setiap penyelenggaraan Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog baik yang dilaksanakan di pusat maupun daerah.

Pelatihan pejabat epidemiolog ini merupakan pelatihan yang terstandar nasional sehingga pelaksanaannya harus memenuhi persyaratan akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi.